

## **BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Desa Gedangan, Kabupaten Boyolali, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata produksi petani bawang merah yaitu 1.373 kg/usahatani, dengan rata-rata luas lahan seluas 0,27 Ha. Kemudian rata-rata penerimaan petani bawang merah sebesar Rp.10.300.000, dengan rata-rata biaya pengeluaran petani bawang merah yaitu Rp. 6.165.000. Sedangkan rata-rata pendapatan yang diperoleh petani bawang merah sebesar Rp. 4.134.908.
2. Hasil analisis pendapatan petani bawang merah di Desa Gedangan. Berdasarkan Rata-rata total BEP Produksi usahatani bawang merah per petani adalah sebesar 822 dikatakan layak untuk di usahatankan dikarenakan BEP Produksi lebih kecil dari rata-rata produksi bawang merah yaitu 822 kg < 1.373 kg. Sehingga usahatani bawang merah dikatakan layak untuk diusahakan. Sedangkan untuk BEP Harga, berdasarkan rata-rata total BEP Harga usahatani bawang merah per petani adalah sebesar Rp.4.449/kg, dikatakan layak untuk di usahatankan karena BEP Harga lebih kecil dibandingkan dengan harga jual bawang merah yaitu Rp.4.449/kg < Rp.7.500/kg sehingga usahatani bawang merah dikatakan layak untuk diusahakan. Untuk R/C Ratio, berdasarkan rata-rata total penerimaan per petani adalah sebesar Rp. 10.300.000 dan rata-rata total biaya adalah sebesar Rp.6.165.091. Pada usahatani bawang merah diperoleh rata-rata nilai R/C Ratio sebesar 1,69. Berdasarkan kriteria kelayakan usahatani bawang merah dengan perhitungan  $R/C > 1$  maka usahatani bawang merah dikatakan layak untuk diusahakan.

### **B. Saran**

Petani dapat mempertahankan kualitas produksi bawang merah yang sudah baik, kemudian mampu menambah jumlah produksi dengan memanfaatkan luas lahan yang ada. Disisi lain, kelompok tani juga diharapkan memberikan kontribusi bagi petani anggota. Pemerintah juga diharapkan mampu memberikan penyuluhan yang baik bagi petani agar lebih memberikan edukasi

dalam menjalankan usahatani. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan lebih menjangkau kelompok tani yang lain dan daerah penelitian yang lebih luas agar dapat diketahui layak atau tidaknya usahatani yang selama ini dijalankan di Desa Gedangan, Kabupaten Boyolali.